




**LAPORAN KINERJA**

**BIDANG DOKUMENTASI  
DAN PERPUSTAKAAN  
2017**

**Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi  
Badan Standardisasi Nasional**

## I.1 LATAR BELAKANG

 etiap instansi Pemerintah mempunyai kewajiban menyusun Laporan Kinerja pada akhir periode anggaran. Hal ini telah diatur dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PermenPANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi. Laporan Kinerja tersebut merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) tersebut juga menjadi kewajiban Kepala Bidang Dokumentasi dan Perpustakaan, sebagai salah satu unit kerja di lingkungan Badan Standardisasi Nasional (BSN) yang disusun secara berjenjang sesuai Peraturan Kepala BSN Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Standardisasi Nasional.

Kinerja Kepala Bidang Dokumentasi dan Perpustakaan memberikan kontribusi khususnya pada kinerja Kepala Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi dan secara keseluruhan terhadap BSN. Oleh karena itu, penyusunan Laporan Kinerja Kepala Bidang Dokumentasi dan Perpustakaan merupakan bahan masukan dalam penyusunan Laporan Kinerja Kepala Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi tahun 2017.

## **I.2 MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud penyusunan Laporan Kinerja adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas pelaksanaan program/kegiatan serta akuntabilitas kinerja dalam rangka mencapai visi dan misi Bidang Dokumentasi dan Perpustakaan, dengan tujuan sebagai berikut :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Hasil evaluasi yang dilakukan akan digunakan sebagai dasar penyusunan beberapa rekomendasi untuk menjadi masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kinerja Unit Kerja.

## **I.3 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI**

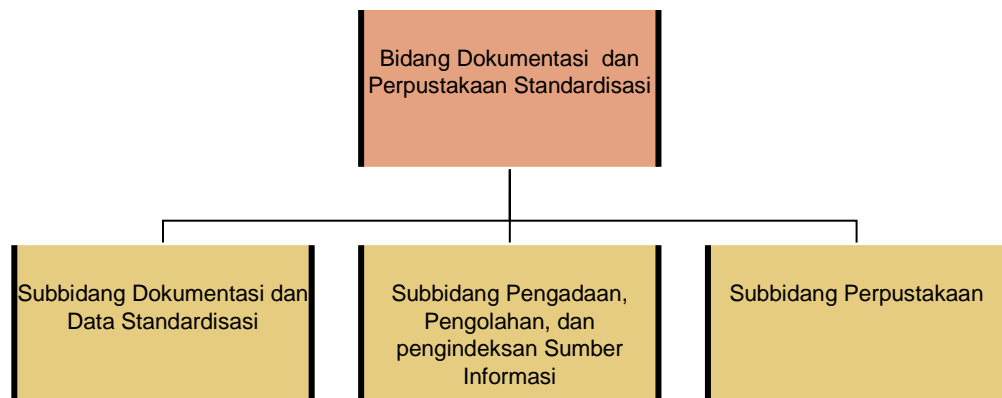
Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 965/BSN-1/HK.35/05/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja BSN sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Kepala BSN Nomor 4 Tahun 2011 tentang perubahan kedua atas Keputusan Kepala BSN Nomor 965/BSN/HL.35/05/2001 tentang organisasi dan tata kerja BSN, tugas Bidang Dokumentasi dan Perpustakaan adalah melaksanakan penyiapan penyusunan pedoman, norma, kriteria, prosedur, program dan perencanaan serta melaksanakan dokumentasi dan pengelolaan data standardisasi nasional, pengadaan, pengolahan pengindeksan sumber informasi serta pengelolaan koleksi dan pemberian layanan perpustakaan

Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, Kinerja Bidang Dokumentasi dan Perpustakaan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan bahan penyusunan pedoman, norma, kriteria, prosedur dan program di bidang dokumentasi dan perpustakaan;

- b. penyusunan rencana dan program pendokumentasian standarisasi nasional, pengadaan dan pengelolaan sumber informasi, serta pelayanan perpustakaan;
- c. pelaksanaan pendokumentasian dan pengembangan data Standardisasi;
- d. pengadaan, pengolahan dan pengindeksan sumber informasi;
- e. pengelolaan koleksi perpustakaan dan dokumen standar, serta pelayanan perpustakaan

Struktur Bidang Dokumentasi dan Perpustakaan dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar I.1**  
**Struktur Organisasi Bidang Dokumentasi dan Perpustakaan**

Berdasarkan struktur organisasi tersebut, Bidang Dokumentasi dan Perpustakaan mempunyai tata kerja yang didukung oleh :

1. Subbidang Dokumentasi dan Data Standardisasi dengan tugas melakukan pendokumentasian dan pengembangan data standarisasi nasional
2. Subbidang Pengadaan, Pengolahan dan Pengindeksan Sumber Informasi dengan tugas melakukan pengembangan sumber informasi dan koleksi perpustakaan bidang standarisasi dan bidang terkait lainnya, pengembangan sistem simpan dan temu kembali/akses informasi standarisasi serta pembuatan indeks artikel bahasan bidang standarisasi

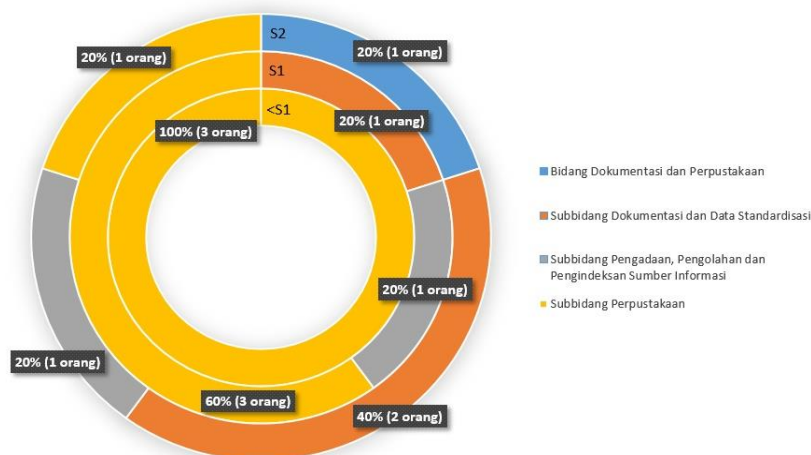
- Subbidang Perpustakaan dengan tugas melakukan pengelolaan koleksi kepustakaan dan standar internasional, asosiasi dan standar lainnya serta mengembangkan sistem dan melakukan pelayanan perpustakaan standardisasi.

#### I.4 SUMBER DAYA MANUSIA

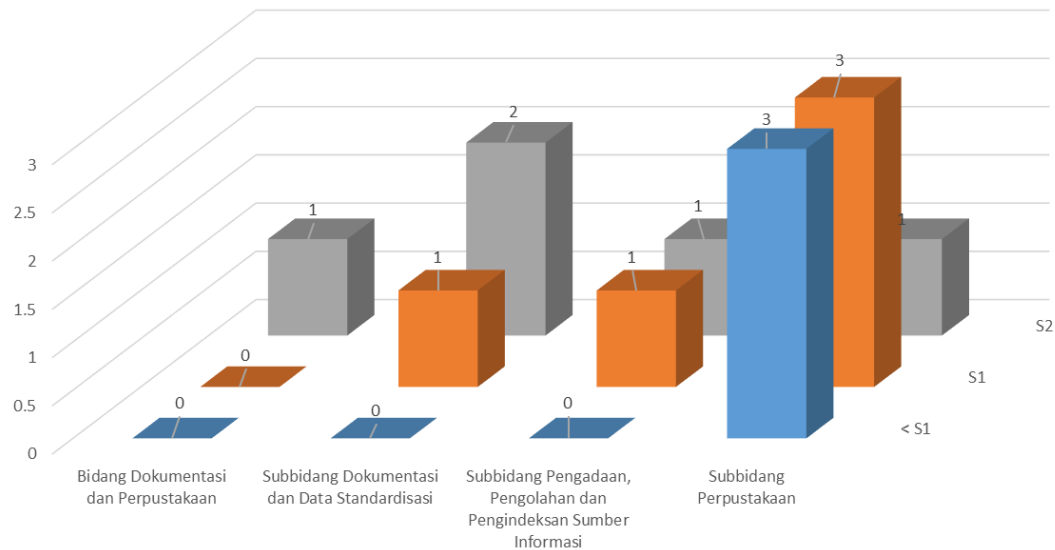
Untuk mendukung pelaksanaan operasional organisasi, sampai dengan 31 Desember Kepala Bidang Dokumentasi dan Perpustakaan memiliki personel berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 14 (empat belas orang), dengan rincian sesuai tabel berikut:

**Tabel I.1**  
**Personel ASN Bidang Dokumentasi dan Perpustakaan**

No	Uraian	Jenjang Pendidikan			Jumlah Orang
		> S1	S1	S2	
1.	Bidang Dokumentasi dan Perpustakaan	0	0	1	<b>1</b>
2.	Subbidang Dokumentasi dan Data Standardisasi	0	1	2	<b>3</b>
3.	Subbidang Pengadaan, Pengolahan dan Pengindeksan Sumber Informasi	0	1	1	<b>2</b>
4.	Subbidang Perpustakaan	3	3	1	<b>7</b>
<b>Jumlah</b>		<b>3</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>13</b>



**Gambar I.2**  
**Grafik (Pie chart) Personel ASN Bidang Dokumentasi dan Perpustakaan**



**Gambar I.3**  
**Grafik Personel ASN Bidang Dokumentasi dan Perpustakaan**

## I.5 PERAN STRATEGIS

Dengan ditetapkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK), BSN diharapkan memberikan kontribusi dalam pemecahan masalah yang dihadapi selama ini.

Bidang Dokumentasi dan Perpustakaan mempunyai peran strategis dalam mendukung pelaksanaan fungsi BSN, yaitu mengelola dan menyediakan akses sistem informasi standardisasi dan penilalan kesesuaian (UU SPK BAB IX Pasal 29). Untuk itu sesuai dengan tugas dan fungsinya Bidang Dokumentasi dan Perpustakaan telah mengidentifikasi potensi, permasalahan yang dihadapi, dan tindak lanjut yang akan dilakukan dalam mendukung pelaksanaan fungsi BSN.

**Tabel I.2**  
**Potensi dan Permasalahan Bidang Dokumentasi dan Perpustakaan**

POTENSI	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
<p>1. Koleksi Standar Nasional dan internasional yang relatif lengkap</p> <p>2. Adanya kerjasama yang baik dengan Badan Pembuat Standar, instansi pemerintah, dan perguruan tinggi, serta kerjasama dengan unit dan profesi pengelola informasi</p> <p>3. Tersedianya infrastruktur IT yang cukup memadai</p> <p>4. Adanya dukungan manajemen yang cukup memadai</p> <p>5. Sebagian SDM berpendidikan tinggi di bidang Dokumentasi, informasi, dan perpustakaan.</p>	<p>1. Jumlah SDM masih kurang</p> <p>2. Ruang untuk koleksi dokumentasi dan perpustakaan kurang memadai</p> <p>3. Koordinasi dan kolaborasi program dengan bidang lain belum optimal</p> <p>4. Sarana komunikasi khususnya telepon masih kurang memadai</p>	<p>1. Mengusulkan penambahan SDM layanan ke Biro HOH</p> <p>2. Perlu penyediaan ruang koleksi dokumentasi dan layanan perpustakaan yang lebih memadai</p> <p>3. Peningkatan koordinasi program dengan didahului peningkatan wawasan kemampuan untuk koordinasi dan kolaborasi program kegiatan.</p> <p>4. Penyampaian komplain dan usulan perbaikan sarana telepon ke Biro PKT</p>

## BAB II

## PERENCANAAN KINERJA

### II.1 PERENCANAAN STRATEGIS

#### II.1.1 Visi dan Misi



Rumusan visi dan misi Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi sesuai Renstra Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi Tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut.

#### VISI

Menjadi pusat sumber informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian guna menumbuhkan budaya standar di masyarakat.

#### MISI

Mengembangkan sistem informasi, menyediakan, mendayagunakan, serta menyebarkan data dan informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian.

#### II.1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan sesuatu apa yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis, serta mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka merealisasi misi. Tujuan yang dirumuskan berfungsi juga untuk mengukur sejauh mana visi dan misi Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi telah dicapai mengingat tujuan dirumuskan berdasarkan visi dan misi organisasi.

Rumusan tujuan misi Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi adalah sebagai berikut:



## TUJUAN

1. Meningkatnya kualitas dan kuantitas data dan informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian.
2. Meningkatnya pemanfaatan informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian oleh pemangku kepentingan untuk mendukung kegiatan standardisasi dan penilaian kesesuaian.
3. Meningkatnya kinerja infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung peningkatan akses informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian.

Sasaran ini merupakan sasaran di lingkungan Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi selaku Unit Pendukung di lingkungan BSN. dituntut agar dapat mengikuti perkembangan dan dinamika di lingkungan BSN untuk meningkatkan kualitas, produktivitas dan kinerja pelaksanaan fungsi BSN. Untuk itu, pencapaian kinerja Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi harus dapat dinilai dari aspek ketepatan penentuan sasaran strategis, indikator kinerja, ketepatan target dan keselarasan antara kinerja output dan kinerja *outcome*. Pada tahun 2017, sasaran Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi telah dilakukan penyempurnaan dalam rangka perbaikan berkelanjutan.

Berikut sasaran berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2017.

## SASARAN

Sasaran sesuai Renstra Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi Tahun 2015-2019 adalah

Meningkatnya persepsi, partisipasi, serta kepuasan masyarakat melalui pengembangan sistem dan layanan informasi guna mendukung

pendayagunaan serta penyebarluasan data dan informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian.

Sedangkan sasaran yang ditetapkan untuk mencapai tujuan Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya penerapan SNI oleh pemangku kepentingan
2. Meningkatnya kapasitas dan kualitas pengembangan SNI
3. Meningkatnya budaya mutu
4. Meningkatnya persepsi, partisipasi dan kompetensi masyarakat di bidang SPK

## **II.2 PERJANJIAN KINERJA**

Perjanjian kinerja merupakan pernyataan kinerja atau perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Perjanjian kinerja dimanfaatkan oleh pimpinan instansi pemerintah untuk menilai keberhasilan organisasi pada akhir tahun.

Sebagai upaya untuk terus melakukan perbaikan dalam pengukuran kinerja, pada tahun 2017 telah dilakukan penyempurnaan Indikator Kinerja Sasaran Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi sehingga indikator kinerja Perjanjian Kinerja Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi Tahun 2017 juga mengalami perubahan. Berikut adalah Perjanjian Kinerja Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi tahun 2017 berdasarkan sasaran, indikator kinerja dan target.

**Tabel II.1**  
**Perjanjian Kinerja Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi Tahun 2017**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017**  
**PUSAT INFORMASI DAN DOKUMENTASI STANDARDISASI**  
**BADAN STANDARDISASI NASIONAL**

<b>SASARAN</b>		<b>INDIKATOR KINERJA</b>		<b>TARGET</b>	
<b>Customer Perspectives</b>					
1	Meningkatnya penerapan SNI oleh pemangku kepentingan	1	jumlah publikasi informasi regulasi negara tujuan ekspor yang dapat mendorong keberterimaan produk unggulan nasional ber-SNI	10	publikasi
		2	jumlah publikasi informasi penerapan regulasi nasional untuk produk yang beredar di pasar retail	20	publikasi
		3	jumlah publikasi informasi standardisasi dan PK untuk penerapan standar oleh industri	20	publikasi/ dokumen
<b>Internal Process Perspectives</b>					
2	Meningkatnya kapasitas dan kualitas pengembangan SNI	4	Jumlah SNI yang dibeli atau diakses oleh masyarakat	2000	judul
3	Meningkatnya budaya mutu	5	Jumlah paket informasi standardisasi dan PK untuk mendukung penerapan SNI yang diakses oleh pemangku kepentingan	20	paket informasi
4	Meningkatnya persepsi, partisipasi dan kompetensi masyarakat di bidang SPK	6	Jumlah pemanfaat informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian online dan off-line	14000	Pemanfaat
		7	Jumlah akses informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian berbasis TIK	1,5 juta	akses
		8	Jumlah kebijakan layanan informasi	+6	kebijakan

		9	Jumlah pengguna layanan informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian melalui simpul layanan	55.000	pengguna
		10	Jumlah simpul sistem informasi yang terintegrasi/ <i>back link</i> dengan sistem informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian	400	link
		11	Persentase penyelesaian komplain	100	%
		12	Persentase penerbitan publikasi SNI	100	%
		13	Persentase pengembangan / rancangan aplikasi SPK	100	%
<b>Learning and Growth Perspectives</b>					
5	Meningkatnya kinerja sistem pengelolaan anggaran, sumber daya manusia, tata kelola dan organisasi Pusido yang profesional	14	Persentase Aparatur Sipil Negara (ASN) Pusido yang meningkat kompetensinya	100	%
		15	Realisasi anggaran Pusido	≥95	%
		16	Persentase pencapaian kinerja Pusido	90	%
		17	Persentase tindak lanjut atas hasil pengawasan eksternal	100	%
		18	Persentase tindak lanjut atas hasil pengawasan internal	100	%
		19	Persentase implementasi RB BSN sesuai dengan tugas dan fungsi Pusido	75	%
		20	Tingkat kepuasan pelanggan atas layanan informasi dan dokumentasi SPK (skala 1-100)	84	nilai

Sebagaimana tercantum dalam tabel di atas, Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi pada tahun 2017 menetapkan sebanyak 5 (lima) sasaran dimana setiap sasaran memiliki indikator kinerja sebagai acuan untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan pada setiap pelaksanaannya.

Untuk memastikan ketercapaian Perjanjian Kinerja Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi telah dilakukan cascading Perjanjian Kinerja pada tingkat Bidang Dokumentasi dan Perpustakaan Tahun 2017 sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel II.2**  
**Perjanjian Kinerja Bidang Dokumentasi dan Perpustakaan Tahun 2017**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017**  
**BIDANG DOKUMENTASI DAN PERPUSTAKAAN STANDARDISASI**  
**PUSAT INFORMASI DAN DOKUMENTASI STANDARDISASI**  
**BADAN STANDARDISASI NASIONAL**

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET	
1	Meningkatnya publikasi pendukung penerapan SNI oleh pemangku kepentingan	1	jumlah publikasi informasi regulasi negara tujuan ekspor yang dapat mendorong keberterimaan produk unggulan nasional ber-SNI	10	Publikasi
		2	jumlah publikasi informasi penerapan regulasi nasional untuk produk yang beredar di pasar retail	20	Publikasi
		3	jumlah publikasi informasi standardisasi dan PK untuk penerapan standar oleh industri	10	Publikasi
2	Meningkatnya pemanfaatan SNI oleh pemangku kepentingan	4	Jumlah SNI yang dibeli atau dimanfaatkan masyarakat	1500	Judul
3	Tersedianya kebijakan dokumentasi dan perpustakaan	5	Jumlah kebijakan dokumentasi dan perpustakaan	2	Kebijakan
4	Meningkatnya kelengkapan koleksi dokumentasi dan perpustakaan	6	Jumlah penambahan koleksi dokumentasi dan perpustakaan	500	Judul

5	Meningkatnya dukungan layanan perpustakaan terhadap UMK dan mitra	7	Jumlah penerima fasilitasi dokumen SNI	75	Stakeholder
6	Meningkatnya mutu dan brand image layanan dokumentasi dan perpustakaan	8	Jumlah dokumen SNI lama yang diperbaiki tampilan fisik melalui rewriting/pengetikan ulang	500	Judul
		9	Tingkat kepuasan pelanggan atas layanan informasi dan dokumentasi SPK (skala 1-100)	84	Nilai
<b>Learning and Growth Perspectives</b>					
7	Meningkatnya kinerja sistem pengelolaan anggaran, sumber daya manusia, tata kelola dan organisasi Dokumentasi dan Perpustakaan yang profesional	10	Persentase Aparatur Sipil Negara (ASN) Dokpus yang meningkat kompetensinya	14	Orang
		11	Realisasi anggaran Dokpus	≥95	%
		12	Persentase pencapaian kinerja Dokpus	90	%
		13	Persentase tindak lanjut atas hasil pengawasan eksternal	100	%
		14	Persentase tindak lanjut atas hasil pengawasan internal	100	%
		15	Persentase implementasi RB BSN sesuai dengan tugas dan fungsi Dokpus	75	%

Dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan, Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi melaksanakan 1 (satu) kegiatan dalam 1 (satu) program. Adapun keseluruhan program dan kegiatan tersebut termasuk output yang akan dihasilkan adalah sebagai berikut:

A. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BSN melalui :

1. Kegiatan: Peningkatan Informasi dan Dokumentasi Standardisasi (3556), yang akan menghasilkan output:

a. Output : Meningkatkan Informasi Standardisasi (3556/001.001.51)

Dalam rangka menghasilkan output ini, melaksanakan komponen kegiatan sebagai berikut :

1. Fasilitasi SNI untuk UMK dan Mitra BSN
2. Rewrite SNI lama
3. Layanan dan Literasi Informasi SPK

b. Output : Melaksanakan Layanan Informasi Standardisasi

Dalam rangka menghasilkan output ini, melaksanakan komponen kegiatan

1. Melaksanakan Layanan jasa layanan (PNBP)
2. Evaluasi dan monitoring layanan



kuntabilitas kinerja adalah pertanggungjawaban kinerja instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis instansi dan digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi lembaga.

Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi berkewajiban untuk melaporkan akuntabilitas kinerja melalui penyajian Laporan Kinerja. Laporan Kinerja tersebut menggambarkan tingkat keberhasilan dan kegagalan selama kurun waktu 1 (satu) tahun berdasarkan sasaran, program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Untuk mendukung pencapaian kinerjanya, Bidang Dokumentasi dan Perpustakaan telah melaksanakan beberapa aktivitas kegiatan yang disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsinya. Pelaksanaan aktivitas kegiatan tersebut selanjutnya dituangkan dalam Laporan Kinerja Bidang Dokumentasi dan Perpustakaan Tahun 2017.

### III.1 CAPAIAN KINERJA

Pencapaian kinerja adalah hasil kerja yang dicapai organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan sasaran untuk mewujudkan visi dan misi Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi, maka telah ditetapkan sasaran dan target kinerja. Sasaran dan target kinerja tersebut dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan serta aktivitas kegiatan sebagaimana telah disampaikan pada Bab II. Pencapaian masing-masing sasaran dan target yang terkait Bidang Dokumentasi dan Perpustakaan yang direncanakan dalam Tahun 2017 berdasarkan Perjanjian Kinerja, dapat dilihat pada tabel berikut.



Tabel III.1

## Pencapaian Kinerja Bidang Dokumentasi dan Perpustakaan Tahun 2017

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realiasi	Capaian %
1. Meningkatnya publikasi pendukung penerapan SNI oleh pemangku kepentingan	1. jumlah publikasi informasi regulasi negara tujuan ekspor yang dapat mendorong keberterimaan produk unggulan nasional ber-SNI	10	10	100
	2. jumlah publikasi informasi penerapan regulasi nasional untuk produk yang beredar di pasar retail	20	20	100
	3. jumlah publikasi informasi standarisasi dan PK untuk penerapan standar oleh industri	10	13	130
2. Meningkatnya pemanfaatan SNI oleh pemangku kepentingan	4. Jumlah SNI yang dibeli atau dimanfaatkan masyarakat	1500	3393	226
3. Tersedianya kebijakan dokumentasi dan perpustakaan	5. Jumlah kebijakan dokumentasi dan perpustakaan	2	2	100
4. Meningkatnya kelengkapan koleksi dokumentasi dan perpustakaan	6. Jumlah penambahan koleksi dokumentasi dan perpustakaan	400	537	134,2
5. Meningkatnya dukungan layanan perpustakaan terhadap UMK dan mitra	7. Jumlah penerima fasilitas dokumen SNI	75	80	106
6. Meningkatnya mutu dan brand image layanan dokumentasi dan perpustakaan	8. Jumlah dokumen SNI lama yang diperbaiki tampilan fisik melalui rewriting/pengetikan ulang	500	500	100
	9. Tingkat kepuasan pelanggan atas layanan informasi dan dokumentasi SPK (skala 1-100)	84	84,30	100,3

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realiasi	Capaian %
7. Meningkatnya kinerja sistem pengelolaan anggaran, sumber daya manusia, tata kelola dan organisasi Dokumentasi dan Perpustakaan yang profesional	10. Persentase Aparatur Sipil Negara (ASN) Dokpus yang meningkat kompetensinya	14	13	93
	11. Realisasi anggaran Dokpus	≥95	98,5	103,6
	12. Persentase pencapaian kinerja Dokpus	90	113	125,5
	13. Persentase tindak lanjut atas hasil pengawasan eksternal	100	100	100
	14. Persentase tindak lanjut atas hasil pengawasan internal	100	100	100
	15. Persentase implementasi RB BSN sesuai dengan tugas dan fungsi Dokpus	75	75	100

Berdasarkan tabel di atas, berikut diuraikan capaian kinerja Bidang Dokumentasi dan Perpustakaan untuk masing-masing sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Pencapaian sasaran tersebut dijelaskan sebagai berikut.

<b>SASARAN 1</b>	Meningkatnya publikasi pendukung penerapan SNI oleh pemangku kepentingan
----------------------	--

**Tabel III.2  
Capaian Kinerja Sasaran I**

Indikator Kinerja	Capaian 2017			Realisasi 2016	Peningkatan/ (Penurunan) dari realisasi tahun sebelumnya
	Target	Realiasi	Capaian %		
1. Jumlah publikasi informasi regulasi negara tujuan ekspor yang dapat mendorong keberterimaan produk unggulan nasional ber-SNI	10	10	100	-	-
2. Jumlah publikasi informasi penerapan regulasi nasional untuk produk yang beredar di pasar retail	20	20	100	-	-
3. Jumlah publikasi informasi standardisasi dan PK untuk penerapan standar oleh industri	10	13	130	-	-

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran meningkatnya publikasi pendukung penerapan SNI oleh pemangku kepentingan terdiri dari 3 (tiga) indikator kinerja yaitu; 1) jumlah publikasi informasi regulasi negara tujuan ekspor yang dapat mendorong keberterimaan produk unggulan nasional ber-SNI; 2) jumlah publikasi informasi penerapan regulasi nasional untuk produk yang beredar di pasar retail; dan 3) jumlah publikasi informasi standardisasi dan PK untuk penerapan standar oleh industri.

Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut rata-rata capaian sebesar 110% (indikator kinerja 1 dan 2 masing-masing 100%, dan indikator kinerja 3 130%). Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 1.

- 1. Indikator Kinerja:** jumlah publikasi informasi regulasi negara tujuan ekspor yang dapat mendorong keberterimaan produk unggulan nasional ber-SNI

Capaian kinerja untuk indikator kinerja ini adalah 100% dimana target berjumlah 10 publikasi dan capaian berjumlah 10 publikasi. Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2017. Pada tahun 2016 indikator kinerja ini belum ada



**Gambar III.1 Contoh publikasi informasi regulasi negara tujuan ekspor**

- 2. Indikator kinerja:** jumlah publikasi informasi penerapan regulasi nasional untuk produk yang beredar di pasar retail

Capaian kinerja untuk indikator kinerja ini adalah 100% dimana target berjumlah 10 publikasi dan capaian berjumlah 10 publikasi. Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2017. Pada tahun 2016 indikator kinerja ini belum ada.



**Gambar III.2 Contoh publikasi informasi penerapan regulasi nasional untuk produk retail**

- 3. Indikator kinerja:** jumlah publikasi informasi standarisasi dan PK untuk penerapan standar oleh industri

Capaian kinerja untuk indikator kinerja ini adalah 130% dimana target berjumlah 10 publikasi dan capaian berjumlah 13 publikasi. Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2017. Pada tahun 2016 indikator kinerja ini belum ada.



**Gambar III.3 Contoh publikasi informasi standarisasi untuk penerapan standar oleh industri**

Pencapaian kinerja untuk tiga indikator kinerja yang terkait dengan publikasi ini dilakukan dengan melibatkan staf dari unit eselon 2 lain di luar Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi. Hal ini dikarenakan kurangnya SDM di lingkungan Bidang Dokumentasi dan Perpustakaan maupun di Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi yang memiliki kemampuan menulis. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut perlu dilakukan upaya peningkatan kompetensi di bidang penulisan.

<b>SASARAN 2</b>	Meningkatnya pemanfaatan SNI oleh pemangku kepentingan
----------------------	--

**Tabel III.3  
Capaian Kinerja Sasaran II**

Indikator Kinerja	Capaian 2017			Realisasi 2016	Peningkatan/ (Penurunan) dari realisasi tahun sebelumnya
	Target	Realiasi	Capaian %		
4. Jumlah SNI yang dibeli atau dimanfaatkan masyarakat	1.500	3.393	226	-	-

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran Meningkatnya pemanfaatan SNI oleh pemangku kepentingan terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja yaitu Jumlah SNI yang dibeli atau dimanfaatkan masyarakat. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut sebesar 226 %. Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 2.

**4. Indikator Kinerja:** Jumlah SNI yang dibeli atau dimanfaatkan masyarakat

Capaian kinerja untuk indikator kinerja ini adalah 226% dimana target berjumlah 1.500 judul SNI dan capaian berjumlah 3.393 judul SNI. Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2017. Pada tahun 2016 indikator kinerja ini belum ada.

Kinerja yang dicapai pada indikator ini jauh melebihi target, mungkin karena targetnya terlalu kecil, dikarenakan kehati-hatian atau ketidakyakinan ketika menentukan target jumlah judul (bukan eksemplar) SNI yang akan dimanfaatkan/terjual) mengingat sasaran dan indikator kinerja tersebut baru dibuat tahun 2017. Untuk tahun 2018 indikator kinerja tersebut perlu ditingkatkan

<b>SASARAN 3</b>	Tersedianya kebijakan dokumentasi dan perpustakaan
----------------------	--

**Tabel III.4  
Capaian Kinerja Sasaran III**

Indikator Kinerja	Capaian 2017			Realisasi 2016	Peningkatan/ (Penurunan) dari realisasi tahun sebelumnya
	Target	Realiasi	Capaian %		
5. Jumlah kebijakan dokumentasi dan perpustakaan	2	2	100	2	0

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran Tersedianya kebijakan dokumentasi dan perpustakaan terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja yaitu Jumlah kebijakan dokumentasi dan perpustakaan. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut sebesar 100 %. Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 3.

**5. Indikator Kinerja:** Jumlah kebijakan dokumentasi dan perpustakaan

Capaian kinerja untuk indikator kinerja ini adalah 100% dimana target berjumlah 2 kebijakan dan capaian berjumlah 2 kebijakan. Masalah yang muncul terkait penyusunan kebijakan adalah masalah waktu dan tenaga untuk pembahasan yang terbatas. Untuk pembuatan kebijakan selanjutnya perlu direncanakan dengan menyediakan waktu yang lebih memadai

<b>SASARAN 4</b>	Meningkatnya kelengkapan koleksi dokumentasi dan perpustakaan
----------------------	---

**Tabel III.5**  
**Capaian Kinerja Sasaran II**

Indikator Kinerja	Capaian 2017			Realisasi 2016	Peningkatan/ (Penurunan) dari realisasi tahun sebelumnya
	Target	Realiasi	Capaian %		
6. Jumlah penambahan koleksi dokumentasi dan perpustakaan	400	553	138	561	8 judul

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran meningkatnya kelengkapan koleksi dokumentasi dan perpustakaan terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja yaitu jumlah penambahan koleksi dokumentasi dan perpustakaan. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut sebesar 138%. Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 4.

**6. Indikator Kinerja:** Meningkatnya kelengkapan koleksi dokumentasi dan perpustakaan

Capaian kinerja untuk indikator kinerja ini adalah 138% dimana target berjumlah 400 judul dan capaian berjumlah 553 judul yang terdiri dari 515 SNI baru, dan 38 referensi baru. Jumlah pertambahan koleksi SNI pada tahun 2017 lebih besar dari tahun 2016 yang berjumlah 495, tetapi pertambahan jumlah referensi baru lebih sedikit dari tahun 2016 yang berjumlah 66 judul. Penurunan jumlah referensi baru ini dikarenakan anggaran pengadaan buku difokuskan pada pembelian

standar asing yang harganya mahal sehingga jumlah judul/eksemplar yang dapat diadakan jumlahnya menjadi lebih sedikit.

**SASARAN  
5**

Meningkatnya dukungan layanan perpustakaan terhadap UMK dan mitra

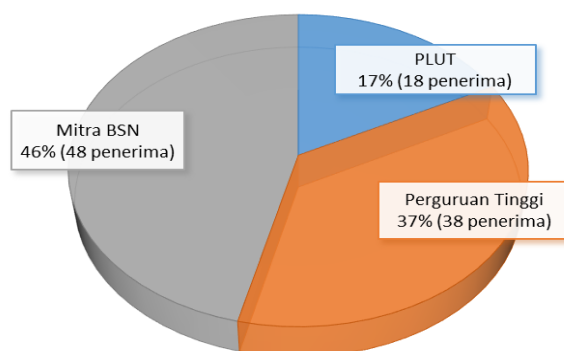
**Tabel III.6  
Capaian Kinerja Sasaran II**

Indikator Kinerja	Capaian 2017			Realisasi 2016	Peningkatan/ (Penurunan) dari realisasi tahun sebelumnya
	Target	Realiasi	Capaian %		
7. Jumlah penerima fasilitasi dokumen SNI	75	104	138,7	-	-

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran Meningkatkan dukungan layanan perpustakaan terhadap UMK dan mitra terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja yaitu Jumlah penerima fasilitasi dokumen SNI. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut sebesar 138,7 %. Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 5.

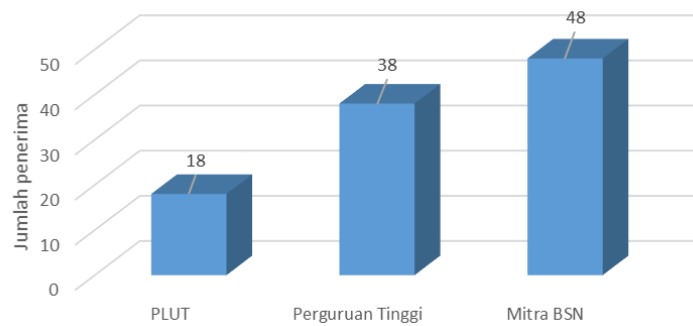
**7. Indikator Kinerja:** Jumlah penerima fasilitasi dokumen SNI

Capaian kinerja untuk indikator kinerja ini adalah 138,7% dimana targetnya adalah sebanyak 75 stakeholder dan capaiannya berjumlah 104 stakeholder. Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2017. Pada tahun 2016 indikator kinerja ini belum ada.



**Gambar III.4 Grafik jumlah stakeholder penerima fasilitasi dokumen SNI**





**Gambar III.5 Grafik jumlah stakeholder penerima fasilitas dokumen SNI**

**SASARAN  
6**

Meningkatnya mutu dan *brand image* layanan dokumentasi dan perpustakaan

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran Meningkatkan mutu dan brand image layanan dokumentasi dan perpustakaan terdiri dari 2 (dua) indikator kinerja yaitu 8) Jumlah dokumen SNI lama yang diperbaiki tampilan fisik melalui rewriting/pengetikan ulang dan 9) Tingkat kepuasan pelanggan atas layanan informasi dan dokumentasi SPK (skala 1-100). Capaian kinerja untuk 2 indikator kinerja tersebut rata-rata sebesar 103,15 %. Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 6.

**Tabel III.7  
Capaian Kinerja Sasaran II**

Indikator Kinerja	Capaian 2017			Realisasi 2016	Peningkatan/ (Penurunan) dari realisasi tahun sebelumnya
	Target	Realiasi	Capaian %		
8. Jumlah dokumen SNI lama yang diperbaiki tampilan fisik melalui rewriting/pengetikan ulang.	75	80	106	-	-
9. Tingkat kepuasan pelanggan atas layanan informasi dan dokumentasi SPK (skala 1-100)	84	84,30	100,3	83,16	1,14 poin

- 8. Indikator Kinerja:** Jumlah dokumen SNI lama yang diperbaiki tampilan fisik melalui *rewriting*/pengetikan ulang

Capaian kinerja untuk indikator kinerja ini adalah 100% dimana targetnya adalah sebanyak 500 dokumen dan capaiannya berjumlah 500 stakeholder. Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2017. Pada tahun 2016 indikator kinerja ini belum ada. Dokumen SNI yang dilakukan penulisan ulang adalah dokumen SNI lama yang tulisannya kurang jelas atau kondisi fisiknya kurang bagus dan belum tersedia e-filenya.

Jumlah SNI lama yang belum tersedia SNInya tersebut cukup banyak lebih kurang 3000 judul sehingga selain untuk mempercepat ketersediaannya dalam format e-file pada tahun 2017i dilakukan juga kegiatan penyediaan dokumen e-file SNI melalui proses scanning SNI. Kegiatan scanning dilakukan pada bulan November-Desember 2017 dan tidak masuk dalam indikator kinerja untuk sasaran 6, Meningkatnya mutu dan brand image layanan dokumentasi dan perpustakaan

- 9. Indikator Kinerja:** Tingkat kepuasan pelanggan atas layanan informasi dan dokumentasi SPK (skala 1-100)

Capaian kinerja untuk indikator kinerja ini adalah 100,3% dari yang ditargetkan. Target yang ditetapkan untuk skor atau skala kepuasan pelanggan adalah 84 skor atau skala yang dicapai adalah 84,30. Capaian skor kepuasan pelanggan ini meningkat 1,14 poin dari capaian tahun 2016 yang memperoleh skor 83,16. Tingkat kepuasan pelanggan masih perlu terus ditingkatkan dengan meningkatkan kompetensi dan keramahan staf layanan dan perbaikan sistem layanan termasuk sistem penanganan keluhan.

**SASARAN  
7**

Meningkatnya kinerja sistem pengelolaan anggaran, sumber daya manusia, tata kelola dan organisasi Dokumentasi dan Perpustakaan yang profesional

**Tabel III.7  
Capaian Kinerja Sasaran II**

Indikator Kinerja	Capaian 2017			Realisasi 2016	Peningkatan/ (Penurunan) dari realisasi tahun sebelumnya
	Target	Realiasi	Capaian %		
10. Persentase Aparatur Sipil Negara (ASN) Dokpus yang meningkat kompetensinya	14	13	93	93	0
11. Realisasi anggaran Dokpus	>95	98,5	100,4	98,8	0,3
12. Persentase pencapaian kinerja Dokpus	75	113	126	100	26
13. Persentase tindak lanjut atas hasil pengawasan eksternal	100	100	100	100	0
14. Persentase tindak lanjut atas hasil pengawasan internal	100	100	100	100	0
15. Persentase implementasi RB BSN sesuai dengan tugas dan fungsi Dokpus	100	100	100	100	0

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran Meningkatkan kinerja sistem pengelolaan anggaran, sumber daya manusia, tata kelola dan organisasi Dokumentasi dan Perpustakaan yang profesional terdiri dari 6 (enam) indikator kinerja yaitu:

- a) Persentase Aparatur Sipil Negara (ASN) Dokpus yang meningkat kompetensinya;
- b) Realisasi anggaran Dokpus;
- c) Persentase pencapaian kinerja Dokpus;
- d) Persentase tindak lanjut atas hasil pengawasan eksternal;

- e) Persentase tindak lanjut atas hasil pengawasan internal; dan
- f) Persentase implementasi RB BSN sesuai dengan tugas dan fungsi Dokpus.

Capaian kinerja untuk 6 indikator kinerja tersebut rata-rata sebesar 103,2 %. Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 6.

**10. Indikator Kinerja:** Persentase Aparatur Sipil Negara (ASN) Dokpus yang meningkat kompetensinya

Capaian kinerja untuk indikator kinerja ini adalah 93% dari yang ditargetkan. Dari 14 staf yang ditargetkan mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi, hanya 13 orang yang dapat mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi dalam bentuk seminar, training, dsb. Capaian ini sama dengan tahun sebelumnya yakni 93%

**11. Indikator Kinerja:** Realisasi anggaran Dokpus

Capaian kinerja untuk indikator kinerja ini adalah 98%. Capaian ini lebih tinggi 3% dari yang ditargetkan 95%. Meskipun persentase capaian kinerja lebih tinggi dari yang ditargetkan, tetapi persentase serapan anggaran sebesar 98% adalah sedikit menurun dibanding persentase serapan tahun 2016 yakni sebesar 99,98%. Capaian 2016 lebih tinggi mungkin karena nominal anggaran 2016 jauh lebih sedikit yaitu Rp. 584.983.000,- untuk anggaran rutin dan Rp. 942.584.000,- untuk PNBPN, sedangkan tahun 2017 sebesar Rp. 2.192.995.000 untuk anggaran rutin dan Rp. 1.231.434.000 untuk PNBPN.

**12. Indikator Kinerja:** Persentase pencapaian kinerja Dokpus

Capaian kinerja untuk indikator kinerja persentase pencapaian kinerja Dokpus adalah sebesar 125%. Capaian ini diambil dari rata-rata capaian dari setiap indikator kinerja tahun 2017.

**13. Indikator Kinerja:** Persentase tindak lanjut atas hasil pengawasan eksternal

Capaian kinerja untuk indikator kinerja Persentase tindak lanjut atas hasil pengawasan eksternal adalah 100%

**14. Indikator Kinerja:** Persentase tindak lanjut atas hasil pengawasan internal

Capaian kinerja untuk indikator kinerja Persentase tindak lanjut atas hasil pengawasan internal adalah 100%. Semua rekomendasi yang disampaikan oleh inspektorat sesuai hasil audit selama tahun 2017 telah ditindaklanjuti sesuai rekomendasi inspektorat. Capaian kinerja ini sama dengan capaian tahun 2016 yakni 100%.

**15. Indikator Kinerja:** Persentase implementasi RB BSN sesuai dengan tugas dan fungsi Dokpus

Capaian kinerja untuk indikator kinerja ini adalah 100%. Capaian ini sama dengan capaian tahun 2016. Beberapa implementasi yang telah dilakukan dalam layanan informasi adalah melakukan kajian kepuasan masyarakat/ pengguna, meminta masukan dan saran dari pengguna untuk perbaikan layanan, penyediaan kotak untuk menyatakan kepuasan (puas/tidak puas) terhadap layanan, penyediaan souvenir bagi pengguna yang mengalami keterlambatan layanan, melakukan pembinaan kepada staf layanan untuk peningkatan kompetensi dan keramahan petugas.

### III.2 REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan DIPA Nomor SP DIPA-084.01.1.613104/2017 tanggal 7 Desember 2016, pagu anggaran Bidang Dokumentasi dan Perpustakaan untuk anggaran rutin atau rupiah murni TA 2017 adalah sebesar Rp 2.192.995.000 dan realisasi anggaran TA 2017 adalah sebesar Rp. 2.149.142.392 sebesar 98 %. Adapun pagu untuk anggaran PNPB sebesar Rp. 1.231.434.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.1.220.148.550 sebesar 99,08%

Pagu dan realisasi anggaran Bidang Dokumentasi dan Perpustakaan TA 2017 per komponen dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel III.8**  
**Pagu dan Realisasi Anggaran**  
**Bidang Dokumentasi dan Perpustakaan TA 2017**

*rupiah*

Kode	Output/Komponen	2017		%
		Pagu	Realisasi	
3556.0 01.001 .51	Peningkatan Informasi Standardisasi	Rp 2.192.995.000	Rp. 2.149.142.392	98
3556.0 01.001 .55	Layanan informasi standardisasi	Rp. 1.231.434.000	Rp. 1.220.148.550	99,08
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 3.424.429.000</b>	<b>Rp. 3.369.290.942</b>	<b>98,5</b>

Laporan Kinerja Bidang Dokumentasi dan Perpustakaan Tahun 2017 menyajikan pertanggungjawaban dan pencapaian kinerja Bidang Dokumentasi dan Perpustakaan Tahun 2017 dalam mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja kegiatan Tahun 2017, sebagian besar kinerja kegiatan telah terlaksana sesuai perjanjian kinerja dan indikator kinerja. Secara umum, semua target dalam indikator kinerja dapat dicapai 100% atau lebih tinggi. Satu-satunya target yang di bawah capaian 100% adalah peningkatan kompetensi staf yang hanya mencapai 93%. Pada Tahun 2018 perlu dilakukan upaya agar capaian yang masih di bawah 100% ini dapat meningkat menjadi 100%. Dari capaian yang rata-rata di atas 100% dari yang ditargetkan, maka secara umum dapat dikatakan bahwa sasaran-sasaran yang telah ditetapkan juga telah tercapai dengan baik.

Sebagai catatan, terdapat kegiatan Bidang Dokumentasi dan Perpustakaan pada TA 2017 yang tidak dicantumkan dalam Perjanjian Kinerja Bidang Dokumentasi dan Perpustakaan tetapi dilakukan, yaitu kegiatan *Knowledge Sharing* dan *Scanning* Dokumen SNI.